

PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN SOSIALISASI PAJAK TEHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DI KABUPATEN KAIMANA

Genova Kmur, Frida M. Sumual, Aprili Bacilius

Akuntansi, Universitas Negeri Manado, Tondano

e-mail: kmurgenova@gmail.com

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh teknologi informasi dan sosialisasi perpajakan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak di Kabupaten Kaimana. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dengan pendekatan kuantitatif. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis regresi linier berganda untuk mengetahui hubungan antara masing-masing variabel dalam penelitian ini. Hasil penelitian yang diperoleh bahwa masyarakat di Kabupaten Kaimana cenderung setuju bahwa teknologi informasi dan sosialisasi perpajakan berpengaruh positif terhadap perkembangan kepatuhan wajib pajak di Kabupaten Kaimana. Hal ini juga dibuktikan dengan hasil uji parsial (uji t) yang menjelaskan bahwa nilai Sig, < 0,05 berarti bias diputuskan bahwa variabel independen yaitu teknologi informasi (X¹) dan sosialisasi (X²) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu kepatuhan wajib pajak (Y).

Kata kunci: Teknologi Informasi, Sosialisasi, Kepatuhan Wajib Pajak: Teknologi Informasi, Sosialisasi, Kepatuhan Wajib Pajak

Abstract: The purpose of the study was to determine the effect of information technology and tax socialization on the level of taxpayer compliance in Kaimana Regency. The data collection method used is a questionnaire with a quantitative approach. While the data analysis method used is multiple linear regression analysis method to determine the relationship between each variable in this study. The research results obtained that people in Kaimana Regency tend to agree that information technology and tax socialization are a positive influence on the development of taxpayer compliance in Kaimana Regency. This is also evidenced by the results of the partial test (t test) which explains that the Sig value, <0.05 means that the bias is decided that the independent variable is information technology (X¹) and socialization (X²) has a significant effect on the dependent variable which is taxpayer compliance (Y).

Keywords: Information Technology, Socialization, Taxpayer Compliance

PENDAHULUAN

Pajak merupakan sumber pendapatan utama Negara. Dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) disebutkan sumber pendapatan Negara salah satunya berasal dari sektor internal yaitu pajak. Pendapatan pajak digunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran Negara, mengatur pertumbuhan ekonomi, menjaga keseimbangan harga dan laju inflasi, dan melaksanakan pembangunan di berbagai bidang secara merata (Lado & Budiantara, 2018), hal ini dilakukan untuk merealisasikan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Penerimaan pajak dapat dikatakan optimal apabila dalam prosesnya tidak terjadi *taxgap* atau berimbangnya antara tingkat penerimaan pajak, selain itu yang menjadi faktor dari terealisasinya atau optimalnya penerimaan pajak adalah tingginya tingkat kepatuhan wajib pajak. Salah satu daerah di Provinsi Papua Barat yaitu Kabupaten Kaimana merupakan Kabupaten yang masih berkembang, hal ini disebabkan karena Kabupaten Kaimana sendiri baru dimekarkan pada tahun 2003 dan tentu saja masih ada dalam tahap pengembangan sebagai sebuah Kabupaten. Kaimana memiliki BPKAD (Badan Pengelolah Keuangan dan Aset Daerah), yang mengelolah sistem administrasi keuangan daerah Kabupaten Kaimana, dan pajak pastilah menjadi salah satu bentuk pendapatan daerah yang digunakan untuk membangun daerah Kabupaten Kaimana. Penerimaan pajak daerah Kabupaten Kaimana

pada 2019 hanya mendapatkan 98.34% dan pada tahun 2020 menjadi 97.71%. Mengacu pada fenomena di atas, dilihat bahwa dampak globalisasi dan pandemi yang terjadi memiliki peranan dalam perkembangan pendapatan pajak Kabupaten Kaimana selain itu peran kepatuhan wajib pajak juga merupakan hal yang perlu dipertimbangkan. Hal ini tentu tidak terlepas dari faktor eksternal lainnya seperti teknologi informasi dan sosialisasi pajak yang dilakukan oleh Kabupaten Kaimana. Berbagai upaya tentu harus terus dilakukan untuk tetap dapat mempertahankan *progress* yang baik.

Upaya pertama yang bisa dilakukan adalah Maulana, (2012) menyatakan bahwa Teknologi merupakan sebuah alat yang diciptakan guna membantu kerja individu manusia dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Pemanfaatan teknologi informasi khususnya dalam administrasi pajak menyebabkan banyak perubahan. Tujuan dari penggunaan teknologi informasi dalam perpajakan adalah menghemat waktu, mudah, dan akurat. Menurut (Abdul kadir, 2014) dalam (DKYW Djo, 2022) Direktorat jendral pajak menerapkan layanan pajak berbasis teknologi sebagai tuntutan adanya kemudahan dalam proses administrasi perpajakan seperti e-filing, sehingga dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Upaya kedua adalah Sosialisasi pajak yang merupakan upaya Direktorat Jendral pajak khususnya pada Kantor Pelayanan Pajak untuk memberi pengertian, informasi dan pembinaan kepada masyarakat mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan perpajakan dan perundang-undangan perpajakan (Fitria & Muiz, 2021). Menurut Samadiartha & Darma, (2017) Kegiatan penyuluhan pajak juga memiliki andil yang sangat besar dalam menyukseskan sosialisasi perpajakan kepada seluruh wajib pajak. Penyuluhan ini juga bisa kita manfaatkan dari teknologi informasi melalui media cetak, elektronik, spanduk, internet, serta berbagai seminar tentang pajak yang dilakukan Dirjen pajak diharapkan dapat membawa pesan moral terhadap pentingnya pajak bagi negara dan bukan hanya dapat meningkatkan pengetahuan wajib pajak tentang peraturan perpajakan baru, tapi juga diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan dari wajib pajak sehingga secara otomatis penerimaan pajak akan meningkat sesuai dengan target yang ditetapkan (Ananda et al., 2015).

Dilihat dari pemaparan di atas bahwa kepatuhan wajib pajak belum berdampak signifikan serta masih adanya upaya yang harus dilakukan maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara perkembangan teknologi dan efektivitas sosialisasi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak di Kabupaten Kaimana, serta apakah perkembangan teknologi informasi dan sosialisasi, terutama di era digital, telah membawa dampak signifikan pada kepatuhan wajib pajak. Penelitian ini juga dilakukan untuk membantu melengkapi dan mengembangkan teori-teori dan karya ilmiah yang sudah ada sebelumnya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *explanatory research*, yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel penelitian melalui pengujian hipotesis (Faisal, 2019). Data ini dapat dikumpulkan dengan beberapa teknik antara lain: kuisioner, observasi, dan hasil pengujian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan fokus pada pengukuran dan deskripsi hubungan antara pemanfaatan teknologi informasi dan sosialisasi pajak terhadap Kepatuhan wajib pajak Kabupaten Kaimana, khususnya untuk menjelaskan hasil pengukuran yang menggunakan instrumen analisis statistik. Penelitian ini mengkaji tiga variabel, yaitu dua *independent variable* dan satu *dependent variable*. Teknik sampling yang digunakan merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik sampling *purposive* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2007). Peneliti menggunakan teknik sampling *purposive* karena peneliti hanya melakukan penelitian pada wajib pajak orang pribadi dengan kriteria tertentu, yakni wajib pajak orang pribadi yang sudah memiliki NPWP selama 1 tahun berjalan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan Teknologi (X¹)

Distribusi Jawaban Responden Variabel (X ¹)									
X1	Teknologi Informasi	SS	S	N	TS	STS	Jumlah	Skor Varian	Mean
1.1	Website pajak yang tersedia saat ini mudah diakses oleh wajib pajak	29	43	27	1		100	400	4
1.2	Penggunaan aplikasi perpajakan dapat memberikan kemudahan untuk wajib pajak	48	44	7	1		100	439	4.39
1.3	Pemanfaatan teknologi sudah familiar dan mudah di pahami wajib pajak	20	41	33	6		100	375	3.75
Grand Mean									4.05

Sumber: Data Primer, diolah 2024

Item (X^{1.1}) menunjukkan bahwa dari 100 responden sebanyak 1 responden (1%) menyatakan tidak setuju, sebanyak 14 responden (14%) menyatakan netral, sebanyak 50 responden (50%) menyatakan setuju dan sebanyak 35 responden (35%) menyatakan sangat setuju. Rata-rata item X^{1.1} sebesar 4.19 hal ini berarti responden cenderung setuju bahwa Website pajak yang tersedia saat ini mudah diakses wajib pajak. Item (X^{1.2}) menunjukkan bahwa dari 100 responden sebanyak 1 responden (1%) menyatakan netral, sebanyak 35 responden (35%) menyatakan setuju dan sebanyak 64 responden (64%) menyatakan sangat setuju. Rata-rata item X^{1.2} sebesar 4.63 hal ini berarti responden cenderung setuju bahwa penggunaan aplikasi perpajakan dapat memberikan kemudahan untuk wajib pajak. Item (X^{1.3}) menunjukkan bahwa dari 100 responden sebanyak 4 responden (4%) menyatakan tidak setuju, sebanyak 24 responden (24%) menyatakan netral, sebanyak 48 responden (48%) menyatakan setuju dan sebanyak 24 responden (24%) menyatakan sangat setuju. Rata-rata item X^{1.3} sebesar 3.92 hal ini berarti responden cenderung setuju bahwa pemanfaatan teknologi sudah Familiar dan mudah dipahami wajib pajak. Hasil skor rata-rata jawaban responden pada variabel Teknologi Informasi (X¹) sebesar 4.25 dapat dikategorikan nilai yang tinggi. Rata-rata distribusi jawaban tertinggi terletak pada item X^{1.2} dengan skor 4.63.

Sosialisasi Pajak

Distribusi Jawaban Responden Variabel (X ²)									
X2	Sosialisasi	SS	S	N	TS	STS	Jumlah	Skor Varian	Mean
2.1	Amnesti pajak untuk memberikan pengertian kepada wajib pajak	20	33	40	7		100	366	3.66
2.2	Sosialisasi dapat membantu memahami kewajiban wajib pajak	47	41	12			100	435	4.35
2.3	Media elektronik dapat mempermudah penyampaian pengetahuan pajak	36	38	26			100	410	4.1
Grand Mean									4.04

Sumber: Data Primer, diolah 2024

Item ($X^2.1$) menunjukkan bahwa dari 100 responden sebanyak 7 responden (7%) menyatakan tidak setuju, sebanyak 30 responden (30%) menyatakan netral, sebanyak 48 responden (48%) menyatakan setuju dan sebanyak 15 responden (15%) menyatakan sangat setuju. Rata-rata item $X^2.1$ sebesar 3.71 hal ini berarti responden cenderung setuju bahwa Amnesti pajak untuk memberikan pengertian kepada wajib pajak. Item ($X^2.2$) menunjukkan bahwa dari 100 responden sebanyak 5 responden (5%) menyatakan netral, sebanyak 37 responden (37%) menyatakan setuju dan sebanyak 47 responden (47%) menyatakan sangat setuju. Rata-rata item $X^2.2$ sebesar 4.53 hal ini berarti responden cenderung setuju bahwa sosialisasi dapat membantu memahami kewajiban wajib pajak. Item ($X^2.3$) menunjukkan bahwa dari 100 responden sebanyak 10 responden (10%) menyatakan netral, sebanyak 43 responden (43%) menyatakan setuju dan sebanyak 47 responden (47%) menyatakan sangat setuju. Rata-rata item $X^2.3$ sebesar 4.37 hal ini berarti responden cenderung setuju bahwa Media elektronik dapat mempermudah penyampaian pengetahuan pajak. Hasil skor rata-rata jawaban responden variabel Sosialisasi Pajak (X^2) sebesar 4.20 dapat dikategorikan nilai yang tinggi. Hal ini dilihat dari Sosialisasi Pajak yang diberikan karyawan di KP2KP kabupaten Kaimana cukup baik. Rata-rata distribusi jawaban tertinggi terletak pada item $X^2.2$ dengan skor 4.57.

Kepatuhan Wajib Pajak

Distribusi Jawaban Responden Variabel (Y)									
Y	Kepatuhan wajib pajak	SS	S	N	TS	STS	Jumlah	Skor Varian	Mean
3.1	Membayar pajak tepat waktu merupakan contoh kepatuhan wajib pajak	40	34	15	11		100	403	4.03
3.2	Mencari informasi pajak merupakan tanggung jawab wajib pajak	17	34	35	5		91	336	3.69231
3.3	Memahami informasi perpajakan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak	36	35	25	4		100	403	4.03
Grand Mean									3.92

Sumber: Data Primer, diolah 2024

Item (Y^1) menunjukkan bahwa dari 100 responden sebanyak 4 responden (4%) menyatakan netral, sebanyak 41 responden (41%) menyatakan setuju dan sebanyak 55 responden (55%) menyatakan sangat setuju. Rata-rata item Y^1 sebesar 4.51 hal ini berarti responden cenderung setuju bahwa membayar pajak tepat waktu merupakan contoh kepatuhan wajib pajak. Item (Y^2) menunjukkan bahwa dari 100 responden terdapat 6 responden (6%) menyatakan tidak setuju, 27 responden (27%) menyatakan netral, sebanyak 62 responden (62%) menyatakan setuju dan sebanyak 5 responden (5%) menyatakan sangat setuju. Rata-rata item Y^2 sebesar 3.66 hal ini berarti responden cenderung setuju bahwa mencari informasi pajak merupakan tanggung jawab wajib pajak. Item (Y^3) menunjukkan bahwa dari 100 responden sebanyak 10 responden (10%) menyatakan netral, sebanyak 49 responden (49%) menyatakan setuju dan sebanyak 41 responden (41%) menyatakan sangat setuju. Rata-rata item (Y^3) sebesar 4.31 hal ini berarti responden cenderung setuju bahwa memahami informasi perpajakan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Hasil skor rata-rata jawaban responden variabel Kepatuhan wajib pajak (Y) sebesar 4.16 dapat dikategorikan nilai tinggi. Rata-rata distribusi jawaban tertinggi terletak pada item (Y^1) dengan skor 4.51.

Uji instrument Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif serta menggunakan kuesioner sebagai instrument penelitian dalam proses pengumpulan data. Agar bisa membuktikan kelayakan serta kehandalan instrumen penelitian maka peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas pada kuesioner penelitian.

Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk menguji kebenaran instrumen suatu penelitian. Suatu kuisisioner dinyatakan layak/valid apabila mampu mengungkapkan data dari variabel yang diteliti dengan tepat. Validitas data dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi Pearson Product Moment, hasil penelitian dinyatakan valid ketika nilai r hitung $>$ r tabel atau nilai signifikansi hasil korelasi $<$ α (0.05). Adapun hasil uji validitas untuk masing-masing item variable dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Uji Validitas					
Variabel	Item	R hitung	R tabel	Sig.	Keterangan
X1	X1.1	.913**	0.1966	<.001	Valid
	X1.2	.813**	0.1966	<.001	Valid
	X1.3	.874**	0.1966	<.001	Valid
X2	X2.1	.650**	0.1966	<.001	Valid
	X2.2	.646**	0.1966	<.001	Valid
	X2.3	1	0.1966	<.001	Valid
Y	Y1	.863**	0.1966	<.001	Valid
	Y2	.752**	0.1966	<.001	Valid
	Y3	.908**	0.1966	<.001	Valid

Sumber: Data Primer, diolah 2024

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai r hitung $>$ r tabel dan nilai signifikansi (sig) $<$ 0.05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa semua indikator pada variabel penelitian telah valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat sejauh mana skala dapat memberikan hasil yang konsisten apabila instrumen tersebut dipergunakan secara berulang dapat memberikan hasil ukur. Suatu kuesioner dapat dikatakan handal/reliabel apabila memiliki nilai reliabilitas sebesar 0.60 atau lebih. Uji reliabilitas yang digunakan adalah dengan Alpha Cronbach.

Uji Reliabilitas			
No.	Variabel	Alpha Cronbach's	Keterangan
1	Teknologi Informasi	0.832	Reliabel
2	Sosialisasi	0.809	Reliabel
3	Kepatuhan Wajib Pajak	0.793	Reliabel

Sumber: Data Primer, diolah 2024

Dari tabel dapat diketahui bahwa nilai dari Alpha Cronbach untuk semua variabel $>$ 0.60 sehingga semua indikator yang digunakan sudah handal (Reliable).

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi ini digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh antara variabel bebas yaitu Pemanfaatan Teknologi Informasi (X^1) dan Sosialisasi Pajak (X^2) terhadap

variabel terikat yaitu Kepatuhan Wajib Pajak(Y). Persamaan regresi digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan menggunakan bantuan SPSS 29 for windows.

Koefisien Regresi Linear Berganda							
Coefficients^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.665	0.448		3.719	0.000		
JumlahX	0.215	0.062	0.245	3.489	0.001	0.291	3.434
JumlahX2	0.640	0.063	0.713	10.167	0.000	0.291	3.434

a. Dependent Variable: JumlahY

Sumber: Data Primer, diolah 2024

Persamaan Regresi yang diperoleh: $1.665 + 0.215(X^1) + 0.640(X^2)$. Nilai konstanta bernilai 1.665 maka dipastikan variabel independent bernilai 0 dan variable, dependent bernilai 1.665. Nilai koefisiensi regresi variabel X^1 bernilai positif sebesar 0.215 maka bisa diartikan jika variabel X^1 meningkat maka variabel Y juga ikut meningkat dan sebaliknya. Nilai Koefisiensi regresi variabel X^2 bernilai positif sebesar 0.640 maka bisa diartikan jika variabel X^2 meningkat maka variabel Y juga ikut meningkat dan sebaliknya.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi dan Korelasi							
Model Summary^b							
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	Sig. F Change
1	.928 _a	0.861	0.858	0.552	0.861	300.967	0.000

a. Predictors: (Constant), JumlahX2, JumlahX
b. Dependent Variable: JumlahY

Sumber: Data Primer, diolah 2024

Diketahui nilai Adjusted R Square ialah 0.858 maka disimpulkan bahwa sumbangan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama) sebesar 85.8%.

Koefisien Korelasi (R)

Jika nilai Sig. F Change < 0.05 maka ada hubungan secara signifikan sebaliknya, jika nilai Sig. F Change > 0.05 maka tidak ada hubungan secara signifikan. Berdasarkan tabel di atas nilai Sig. F Change ialah 0.000 < 0.05 maka bisa dipastikan ada hubungan secara signifikan anatar variabel X^1 , X^2 dan variabel Y. Berdasarkan tabel di atas nilai korelasi (R) atau hubungan linear antara variabel independent (X^1), (X^2) sebesar 0.928.

Hubungan Linear antar Variabel Independent	
Nilai Korelasi	Tingkat Hubungan

0.00 - 0.199	Sangat Lemah
0.20 - 0.399	Lemah
0.40 - 0.599	Cukup
0.60 - 0.799	Kuat
0.80 - 1.00	Sangat kuat

Sumber: Data Primer, diolah 2024

Berdasarkan tabel di atas maka tingkat hubungan atau Korelasi (r) antara X^1 dan X^2 bernilai 0.928, maka bisa dikatakan ada hubungan yang sangat kuat antara variabel independent (X^1), (X^2).

Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikatnya.

Uji Parsial (Uji t)								
Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.665	0.448		3.719	0.000		
	JumlahX	0.215	0.062	0.245	3.489	0.001	0.291	3.434
	JumlahX2	0.640	0.063	0.713	10.167	0.000	0.291	3.434

a. Dependent Variable: JumlahY

Sumber: Data Primer, diolah 2024

Jika nilai Sig. < 0.05 maka ada pengaruh signifikan, dan jika nilai Sig. tepat di 0.05 maka untuk mengetahui pengaruhnya harus menggunakan perbandingan T hitung dengan T tabel. Nilai Sig. X^1 ialah 0.001 < 0.05 maka kesimpulannya variabel X^1 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Nilai Sig. X^2 ialah 0.00 < 0.05 maka kesimpulannya variabel X^2 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

Uji Simultan (Uji f)

Uji simultan (Uji F) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Cara pengambilan keputusan dengan membandingkan signifikansi F dengan nilai alpha (α) yaitu 0.05. Model regresi diterima apabila nilai Sig < 0.05.

Uji Simultan (Uji f)						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	183.405	2	91.702	300.967	<.001 ^b
	Residual	29.555	97	0.305		
	Total	212.960	99			

a. Dependent Variable: JumlahY
 b. Predictors: (Constant), JumlahX2, JumlahX

Sumber: Data Primer, diolah 2024

Diketahui nilai Sig. $0.001 < 0.05$ maka kesimpulannya adalah variabel independent berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependent.

Pembahasan

Teknologi Informasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Pada variabel teknologi informasi ini terdapat 3 item pernyataan, dari pernyataan tersebut ada hasil skor rata-rata jawaban responden variabel pemanfaatan teknologi informasi sebesar 4.25. Hasil uji t variabel teknologi informasi (X^1) diperoleh signifikansi $< (\alpha) 0.05$ sehingga variabel pemanfaatan teknologi informasi yang berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan wajib pajak. Pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan oleh masyarakat pengaruh yang baik terhadap kepatuhan wajib pajak. Secara teori penelitian ini sesuai dengan Wardiana (2002) pemanfaatan teknologi informasi teknologi informasi adalah: "Suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data untuk menghasilkan sebuah informasi yang berkualitas, relevan, akurat dan tepat waktu, agar dapat digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan yang strategis untuk pengambilan keputusan".

Sosialisasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Sosialisasi pajak juga meminimalisir terjadinya penghindaran pajak oleh wajib pajak. Pengiklanan melalui media, sosial maupun elektronik terbukti efektif dalam menaikan kepatuhan wajib pajak. Pada variabel sosialisasi ini terdapat item pernyataan, dari pernyataan tersebut ada hasil skor rata-rata jawaban responden variabel sosialisasi pajak sebesar 4.20. Hasil uji t variabel sosialisasi (X^2) diperoleh signifikansi < 0.05 sehingga variabel sosialisasi berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan wajib pajak. Secara teori penelitian ini sesuai dengan Putri & Saleh, (2018) dan Dharma, (2014) menunjukan bahwa sosialisasi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini adalah: 1) Pengaruh variabel teknologi informasi (X^1) terhadap variabel kepatuhan wajib pajak (Y) berdasarkan hasil uji t ialah Nilai Sig. X^1 ialah $0.001 < 0.05$ maka kesimpulannya variabel X^1 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Hal ini berarti apabila teknologi Informasi meningkat maka Kepatuhan wajib pajak juga meningkat; 2) Pengaruh variabel sosialisasi (X^2) terhadap variabel kepatuhan wajib pajak (Y) berdasarkan hasil uji t ialah Nilai Sig. X^2 ialah $0.000 < 0.05$ maka kesimpulannya variabel X^2 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Hal ini berarti apabila sosialisasi meningkat maka kepatuhan wajib pajak juga meningkat; dan 3) Berdasarkan uji f Diketahui nilai Sig. $0.001 < 0.05$ maka kesimpulannya adalah variabel independent berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependent.

Saran

Saran yang dapat diajukan adalah: 1) Tingkat kepatuhan wajib pajak dalam melakukan pembayaran pajak dengan benar masih rendah sehingga perlu untuk ditingkatkan lagi. Pihak DJP disarankan untuk lebih meningkatkan sosialisasi mengenai perhitungan pajak yang benar sesuai tarif yang berlaku; 2) Kepatuhan wajib pajak dipengaruhi oleh variabel teknologi informasi dan sosialisasi sebesar 0.001 sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Untuk itu perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi Pendapatan; dan 3) Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel lainnya sehingga untuk selanjutnya dapat ditemukan variabel baru yang mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak. Selain itu, disarankan untuk melakukan observasi penelitian yang lebih banyak sehingga data yang dihasilkan lebih akurat dan memungkinkan untuk dilakukan generalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainul, N. K. I. K. (2021). Pengaruh pengetahuan perpajakan, sosialisasi perpajakan, dan penerapan sistem e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada kantor pelayanan pajak pratama surabaya wonocolo. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 15(1), 9-19.
- Akbar, H., & Apollo. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Jakarta Palmerah). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 1(3).
- Ananda, P. R. D., Kumadji, S., & Husaini, A. (2015). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Tarif Pajak, Dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada Umkm Yang Terdaftar Sebagai Wajib Pajak Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batu). *Jurnal Perpajakan*, 6(2).
- Andreansyah, F., & Farina, K. (2022). Analisis pengaruh insentif pajak, sanksi pajak dan pelayanan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 5(2), 2097-2104.
- Anggraeni, N. (2023). *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pelaksanaan Sanksi Pajak, Pemanfaatan Insentif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Umkm Di Masa Pandemi Dengan Sosialisasi Pajak Sebagai Variabel Moderasi* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Annisah, C., & Susanti, S. (2021). Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, pengetahuan perpajakan, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(2), 262-272.
- Anwar, R. A., & Syafiqurrahman, M. (2016). Pengaruh sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan perpajakan wajib pajak usaha mikro kecil dan menengah (umkm) di surakarta dengan pengetahuan perpajakan sebagai variabel mediasi. *InFestasi*, 12(1), 66-74.
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2006. *Pendekatan Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azmary, Y. M. P., Hasanah, N., & Muliarsari, I. (2020). Pengaruh kecerdasan spritual, penerapan akuntansi, pemahaman perpajakan terhadap kepatuhan WPOP UMKM. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 1(1), 133-146.
- Boediono, G. T., Sitawati, R., & Harjanto, S. (2018). Analisis pengaruh sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak dengan kesadaran sebagai variabel mediasi. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 22-38.
- Davis, F. D. (1985). *A technology acceptance model for empirically testing new end-user information systems: Theory and results* (Doctoral dissertation, Massachusetts Institute of Technology).
- Davis, F. D. (1989). Technology acceptance model: TAM. *AI-Suqri, MN, AI-Aufi, AS: Information Seeking Behavior and Technology Adoption*, 205, 219.
- Dharma, G. P. E., & Suardana, K. A. (2014). Pengaruh kesadaran wajib pajak, sosialisasi perpajakan, kualitas pelayanan pada kepatuhan wajib pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(1), 340-353.
- Direktorat Jendral Pajak. (2014). *Peraturan Direktur Jendral Pajak Nomor PER06/PJ./2014 tentang Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Menggunakan Formulir 1770 S atau 1770 SS Secara E-filing dan Merupakan Pegawai Tetap Pada Pemberi Kerja Tertentu*.

- Djo, D. K. Y. W. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sosialisasi Pajak Dan Penerapan E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak: Studi Kasus Pada Wajib Pajak Kota Yogyakarta. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(2), 119-128.
- Faisal, A. (2019). Pengaruh Penurunan Tarif Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kecamatan Sawahan Kota Surabaya. *Jurnal Akuntansi*, 2(2), 12-44.
- Febriantini, D. R., & Umaimah, U. (2022). Pengaruh Self Assessment System, Sosialisasi Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Journal of Culture Accounting and Auditing*, 1(2), 15-26.
- Fitria, R., & Muiz, E. (2021). Penerapan E-Filing, Pengetahuan Perpajakan Dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Sukarela Wajib Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 10(1).
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23. Semarang: BPF Universitas Diponegoro.
- Gunadi, A. (2010). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib pajak Pribadi dalam Membayar Pajak Penghasilan (Survey di KPP Pratama Boyolali)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Harinurdin, E. (2009). Perilaku kepatuhan wajib pajak badan. *BISNIS & BIROKRASI: Jurnal Ilmu Administrasi Dan Organisasi*, 16(2), 6.
- Hasan, I. (2022). *Analisis data penelitian dengan statistik (Edisi kedua)*. Bumi Aksara.
- Hestu Dewi Rohhanang, Neno, Mutliha. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sosialisasi Pajak Dan Pengetahuan Perpajakan, Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.
- Irawati, W., & Sari, A. K. (2019). Pengaruh persepsi wajib pajak dan preferensi risiko terhadap kepatuhan wajib pajak. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 3(2), 104-114.
- Janti, S. (2014). Analisis validitas dan reliabilitas dengan skala likert terhadap pengembangan si/ti dalam penentuan pengambilan keputusan penerapan strategic planning pada industri garmen. *Prosiding Snast*, 155-160.
- Lado, Y. O., & Budiantara, M. (2018). Pengaruh penerapan sistem e-filling terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pegawai negeri sipil dengan pemahaman internet sebagai variabel pemoderasi (studi kasus pada Dinas Perindustrian Dan Perdagangan DIY). *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 4(1), 59-84.
- Magribi, R. M., & Yulianti, D. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Dan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Pada WPOP yang Terdaftar di KPP Mikro Piloting Majalengka). *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 5(3), 358-367.
- Marsaulina, N., & Putra, R. J. (2018). Pengaruh Modernisasi Pelayanan Perpajakan, Sanksi Perpajakan, Kualitas Pelayan Pajak, Pengetahuan Perpajakan Kepada Kepatuhan Wajib Pajak Yang Dimoderasi Oleh Sosialisasi Perpajakan (Studi Kasus Pada KPP Pratama Jakarta Sunter). *Media Manajemen Jasa*, 6(1).
- Nasution, A. P., & Ferrian, M. (2019). Dampak pengetahuan pajak dan kualitas pelayanan petugas pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi (Studi kasus: KPP pratama binjai). *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 7(2), 207-224.
- Nopiana, P. R., & Natalia, E. Y. (2018). Analisis Sosialisasi Pajak Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kepatuhan Pelaporan Spt Wajib Pajak Di Kepulauan Riau. *Jurnal Benefita*, 3(2), 277.
- Nugroho, V. Q., & Kurnia, K. (2020). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(1).
- Pertiani, K., Saladin, H., & Jusmani, J. (2021). Analisis penerapan modernisasi sistem administrasi perpajakan pada KPP Pratama Seberang Ulu. *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, 3(2), 182-196.

- Pohan, E. S., Devi, D. F., & Rofiani, G. R. (2019). Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Badan Berdasarkan Realisasi Penerimaan Pajak Penghasilan Pada Kantor Pelayanan Pajak (Kpp) Pratama Cilegon. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(1).
- Riri Zelmiyanti, D. A. (2020). Sosialisasi Perpajakan Dan Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak.
- Rizky, M. N. (2019). *Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sosialisasi Perpajakan, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA).
- Samadiartha, I. N. D., & Darma, G. S. (2017). Dampak sistem e-filing, pengetahuan perpajakan, sosialisasi perpajakan, kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 14(1), 75-103.
- Situnjak, S. D. 2006. Sugiharto dan Situnjak. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudrajat, A., & Ompusunggu, A. P. (2015). Pemanfaatan teknologi informasi, sosialisasi pajak, pengetahuan perpajakan, dan kepatuhan pajak. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 2(02), 193-202.
- Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: CV. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. 2009. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: CV. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. Bandung: CV. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. Bandung: CV. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif. Bandung: CV. Alfabeta, Bandung.
- Wardani, D. K., & Wati, E. (2018). Pengaruh sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak dengan pengetahuan perpajakan sebagai variabel intervening (Studi pada wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Kebumen). *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1), 33-54.
- Wardiana, W. (2002). Perkembangan teknologi informasi di Indonesia,"makalah Seminar dan Pameran Teknologi Informasi FT Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM)".
- WIBOWO, A. A. (2022). *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sosialisasi Pajak, Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar Di Kpp Pratama Cilacap* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta).
- Windiarni, R. P., Majidah, M., & Kurnia, K. (2020). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Kualitas Pelayanan, Dan Pemeriksaan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada Wajib Pajak Umkm Yang Terdaftar Di Kpp Pratama Bandung Cicadas Tahun 2020). *E-Proceedings of Management*, 7(2).
- Winerungan, O. L. (2013). Sosialisasi perpajakan, pelayanan fiskus dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan WPOP di KPP Manado dan KPP Bitung. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).
- Witono, B. (2008). Peranan pengetahuan pajak pada kepatuhan wajib pajak.